

Satu Tas, Satu Gelang

Pelajaran mendasar di Unit Tanggung Jawab ini berfokus pada disiplin diri dan bagaimana tindakan yang bertanggung jawab memengaruhi diri kita terlebih dahulu dan terutama. Akan ada tema lari di seluruh unit ini yang berfokus pada pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan disiplin diri dengan cara yang menunjukkan tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Ilmu kehidupan akan dibahasmelalui studi habitat dan dampak lingkungan dari plastik. Setiap pelajaran akan disejajarkan dengan tanggung jawab, disiplin diri, dan, pada akhirnya, kebaikan. Fokus pelajaran keempat ini menunjukkan bagaimana kita dapat mengambil sesuatu yang tidak sehat bagi lingkungan dan mengubahnya menjadi simbol kebaikan dan persahabatan bagi sesama.

Konsep Kebaikan

Tanggung jawab, Disiplin diri,
Habitat, Kebaikan

Jangka Waktu Pelajaran

45 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Kantong plastik
- ☐ Gunting
- ☐ Lakban
- ☐ Pita biasa

Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke Peta Standar untuk informasi lebih lanjut.



**DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN
EMOSIONAL.**

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Selidiki dampak kantong plastik terhadap lingkungan dan ekonomi.
- Mengevaluasi bagaimana keputusan yang berbeda berdampak pada habitat, terutama lingkungan.
- Diskusikan dampak pengambilan keputusan yang bertanggung jawab terhadap kualitas hidup dan habitat.
- Buat gelang daur ulang menggunakan kantong plastik.

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Bukan kebetulan bahwa bagian pertama dari kata tanggung jawab adalah kata tanggapan. Kita bertanggung jawab atas bagaimana kita menanggapi orang lain. Meski bisa menjadi perjuangan, menanggapi dengan kebaikan adalah hadiah sejati yang bisa kita berikan kepada orang-orang di sekitar kita. Keindahan dari tanggapan ini adalah benar-benar gratis untuk Anda dan penerima! Perubahan sikap, penyesuaian perspektif Anda, tarik napas panjang sebelum bereaksi: semua tindakan ini memungkinkan Anda merespons dengan kebaikan terlepas dari situasi yang dihadapi. Yang mengatakan, beberapa orang dan situasi mungkin mengharuskan Anda untuk menggali lebih dalam untuk memunculkan kebaikan yang dibutuhkan untuk menjaga nada tetap ceria. Jangan putus asa! Anda dapat memimpin dengan kebaikan dalam setiap situasi. Kuncinya adalah merencanakan ke depan! Minggu ini, curahkan pendapat tentang situasi sulit yang sering membuat Anda bergumul dengan tanggapan yang baik. Bagaimana Anda bisa menambahkan kata yang baik dalam skenario ini? Berikut adalah beberapa contoh untuk membuat jus Anda mengalir. 1) Jika seseorang cenderung mengeluh, bina mereka dengan kebaikan dan sarankan agar mereka mencoba menciptakan sesuatu untuk memperbaiki/menyesuaikan/mengganti bidang yang menjadi perhatian. 2) Jika rapat tim sering berakhir dengan kedua belah pihak menjadi konfrontatif, rencanakan terlebih dahulu untuk

RANDOM ACTS OF KINDNESS
FOUNDATION®

menuliskan kontribusi pemikiran dari setiap anggota dan kemudian sorot kesamaan dalam grup untuk meningkatkan kepercayaan. Sekarang giliran Anda. Bagaimana Anda bisa menanggapi dengan kebaikan?

Kiat untuk Pembelajar yang Beragam

- Anda mungkin perlu membantu siswa dengan proyek gelang dalam memutar strip atau mengikat simpul.
- Pastikan untuk tidak mempermalukan siswa karena penggunaan plastik mereka; sebaliknya, dorong mereka untuk memikirkan hal-hal kecil yang mungkin mereka ubah dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berdampak positif bagi lingkungan. Sangat mudah untuk mengabaikan item atau praktik sehari-hari yang merusak lingkungan dari waktu ke waktu dan pelajaran ini dirancang untuk menjelaskan beberapa item/praktik tersebut.



Membagikan

5-7 menit

Di pelajaran terakhir, habitat apa yang kita bicarakan?
Undang tanggapan siswa.

Itu benar! Kami melihat hutan dan habitat air tawar. Hewan apa yang kita pelajari? Ya! Kami mempelajari berang-berang. Apa yang dibuat berang-berang dan bagaimana mereka membuatnya?
Undang tanggapan siswa untuk setiap pertanyaan.

Bagus! Berang-berang menggunakan gigi tajamnya untuk menebang pohon dan mengangkat dahan serta sikat untuk membangun bendungan. Mereka menggunakan lumpur untuk membantu bendungan tetap bersatu. Di bendungan, mereka membangun rumah yang disebut pondok yang memiliki kamar dan terowongan tempat berang-berang keluar masuk.



Mengilhami

10-12 menit

Setelah pelajaran terakhir, saya meminta Anda untuk pulang dan mengamati habitat alami dan mempelajari dampak manusia terhadap habitat tersebut. Apakah ada yang melakukan itu dan ingin berbagi apa yang mereka lihat?

Hal ini dapat memicu diskusi tentang dampak knalpot mobil, sampah, atau bahkan rumah yang dibangun di mana hutan atau habitat lain mungkin tumbuh atau berada.

Ada sesuatu yang mungkin sebagian besar dari kita gunakan setiap hari yang memiliki dampak lingkungan negatif yang sangat besar. Setiap kali kita membuang sesuatu atau pergi ke toko kelontong atau ke toko seperti Target atau Walmart, apa yang kita gunakan? Di mana garis tong sampah kita dan di mana petugas check-out toko memasukkan barang-barang kita? Saat kita membuka sekantong keripik, apa yang kita buka? Saat Anda membuka

RANDOM ACTS OF KINDNESS
FOUNDATION®

bungkus granola bar atau membuka sekantong apel, apa yang biasanya Anda buka? Itu benar! Kantong plastik! Berapa banyak dari Anda yang membawa makanan ringan hari ini dalam kantong plastik atau memiliki makanan ringan yang dibungkus plastik?(Tunjukkan sebuah contoh jika memungkinkan.) Kami sering menggunakan ini dalam kehidupan sehari-hari, bukan?

Berapa banyak keluarga Anda yang menggunakan tas yang dapat digunakan kembali saat Anda pergi ke toko? Ini adalah sesuatu yang dicoba oleh banyak toko dan kelompok lingkungan untuk membuat keluarga mulai melakukannya.(Anda dapat berbicara tentang tas yang dapat digunakan kembali yang mungkin dimiliki sekolah Anda dengan nama atau logo sekolah, jika itu berlaku.) Jika dipikir-pikir, Anda menggunakan tas yang dapat digunakan kembali setiap hari dengan ransel Anda! Banyak dari Anda membawa ransel yang sama ke sekolah setiap hari untuk membawa pekerjaan dan barang-barang khusus Anda. Terkadang kami bahkan menggunakan ransel yang sama selama beberapa tahun! Itulah salah satu cara kita bisa bersikap baik ke lingkungan: menggunakan kembali apa yang kita miliki! Berikut adalah beberapa fakta menarik tentang plastik:

- Ada sekitar 5 triliun kantong plastik yang digunakan setiap tahun di seluruh dunia (yaitu 160.000 kantong per detik!). [Sumber: Hitungan Dunia:http://www.theworldcounts.com/counters/waste_pollution_facts/plastic_bags_used_per_year]
- Para peneliti memperkirakan bahwa dibutuhkan waktu hingga 1.000 tahun untuk barang plastik terurai, yang berarti terurai kembali menjadi tanah, di tempat pembuangan sampah! [Sumber: Pusat Keanekaragaman Hayati:https://www.biologicaldiversity.org/programs/population_and_sustainability/sustainability/plastic_bag_facts.html#:~:text=It%20takes%201%2C000%20years%20for.continue%20to%20pollute%20the%20environment.]
- 90% sampah laut non-alami yang mengapung di lautan adalah plastik! [Sumber: Layanan Taman Nasional:<https://www.nps.gov/subjects/oceans/ocean-plastics.htm>]
- Sekitar 100.000 hewan, seperti lumba-lumba, kura-kura, paus, dan penguin, dibunuh setiap tahun saat memakan kantong plastik yang mengapung di lautan. Racun dari plastik masuk ke hewan atau mereka tersedak. [Sumber: HelpSaveNature:<https://helpsavenature.com/environmental-pollution-harmful-effects-of-plastic-bags>]



Memberdayakan

20-25 menit

Kita akan membaca/mendengarkan cerita tentang dampak kantong plastik terhadap komunitas seorang wanita dan apa yang dia lakukan untuk membantu menggunakan kembali tas tersebut untuk menyelamatkan lingkungan dan membantu keluarganya!

Baca/Dengarkan:

Satu Kantong Plastik: Isatou Ceesay dan Perempuan Daur Ulang Gambia

▶ ONE PLASTIC BAG: ISATOU CEESAY AND THE RECYCLING WOM...

(Total waktu 10:40, meskipun Anda dapat menonton dari 1:06 hingga 8:50 untuk mendengarkan ceritanya saja.)

Pertanyaan untuk ditanyakan di kelas setelah buku:

Apa yang terjadi dengan kantong plastik itu?

Apa yang dilakukan Isatou dengan tas-tas itu?

Bagaimana hal itu membantu komunitas dan keluarganya?

Hari ini kita akan melakukan sesuatu yang unik dengan kantong plastik. Kami akan membuat gelang daur ulang untuk diberikan kepada orang lain.

Mungkin kita ingin memberikannya kepada teman istimewa atau mungkin kepada orang tua agar mereka ingat untuk menggunakan tas yang dapat digunakan kembali saat berbelanja!

Inilah cara kami melakukannya:

Perlihatkan kepada siswa video

ini: <https://www.youtube.com/watch?v=XH4BxPasz70>

(Untuk menghemat waktu, Anda dapat datang dengan strip tas yang telah dipotong sebelumnya; Anda memerlukan tiga strip per siswa.)

Atau bagikan petunjuk ini tentang cara membuat gelang daur ulang dari kantong plastik:

1. Temukan beberapa kantong plastik (bervariasi warna, jika memungkinkan).
2. Potong tas di sepanjang jahitannya sehingga rata.
3. Potong tas menjadi potongan-potongan dengan lebar sekitar 1-1,5 inci, dan panjang tas.
4. Pastikan ada tiga strip per siswa.
5. Berikan setiap siswa tiga strip.
6. Siswa secara individu menggulung atau memelintir setiap strip hingga membentuk tali tipis.
7. Siswa menyatukan ketiga tali yang dipintal dan menempelkan salah satu ujung tali ke meja atau meja mereka.
8. Siswa melakukan kepangan sederhana mulai dari ujung yang ditempel dan melanjutkan ke ujung yang longgar.
9. Tarik kepangan dengan kencang dan ikat simpul di setiap ujung kepangan.
10. Siswa kemudian dapat mengikat setiap ujung yang diikat menjadi satu atau dapat menggunakan lakban (halRselotip berwarna atau berwarna itu menyenangkan) untuk mengamankan kedua ujungnya.



Mencerminkan

5 menit

Kerja bagus membuat gelang daur ulang Anda semuanya! Menurut Anda kepada siapa Anda akan memberikan gelang Anda dan gelang ini akan mengingatkan Anda pada apa?

Undang tanggapan siswa.

Apa lagi yang bisa kamu lakukan untuk membantu mengurangi penggunaan plastik?

Undang tanggapan siswa.

RANDOM ACTS OF KINDNESS
FOUNDATION®

Ingatlah untuk menggunakan kembali apa pun yang Anda bisa, termasuk kantong plastik Anda. Jika Anda tidak memiliki tas belanjaan yang dapat digunakan kembali, pastikan Anda menyimpan kantong plastik dan menggunakannya untuk hal lain; mungkin Anda bahkan dapat membawanya kembali ke toko untuk digunakan kembali. Terkadang department store seperti Target atau Walmart memiliki tempat di mana Anda dapat mendaur ulang tas belanja plastik Anda. Bekerja keras untuk memikirkan dampak Anda terhadap lingkungan, terutama dalam hal plastik!



Ide Ekstensi

- Ada proyek DIY lainnya untuk anak-anak dan kantong plastik, termasuk dompet seperti yang dibuat tokoh dalam cerita atau bahkan tikar yang bisa disumbangkan ke tempat penampungan.
- Anak-anak dapat bertukar pikiran tentang cara lain untuk mengurangi penggunaan plastik bersama keluarga, termasuk mendorong orang tua untuk menggunakan tas yang dapat digunakan kembali.
- Jika anak-anak belum melakukannya, mintalah mereka mendorong keluarga mereka untuk mulai mendaur ulang plastik di rumah. Mereka dapat menghubungi departemen sanitasi setempat untuk mengetahui apakah ada program daur ulang di sekitar.
- Lakukan pelajaran geografi singkat tentang Gambia; di mana letaknya dan seperti apa budaya di sana. Anda juga dapat meneliti dampak plastik dan polusi di kawasan ini secara khusus atau berbicara tentang habitat yang dimiliki Gambia.



DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (KASEL) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>